

## Efektivitas Media Poster dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pembentukan Karakter dan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa

Rifatul Muna<sup>1</sup>, Muhamad Rifa'i Subhi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, e-mail:  
Rifatul.muna@mhs.uingusdur.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, e-mail:  
muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id

### Histori Naskah

Diserahkan:  
01-07-2025

Direvisi:  
06-09-2025

Diterima:  
22-11-2025

### ABSTRACT

*Poster media, as a form of visual communication, is considered capable of conveying Islamic messages in an attractive, concise, and memorable manner, thereby strengthening the moral messages delivered by the counselor. This study aims to analyze the effectiveness of poster media in Islamic guidance and counseling in shaping students' character and enhancing their religious understanding. This research employs a qualitative approach with a case study design, involving students who participate in Islamic guidance and counseling sessions utilizing poster-based materials. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis followed the model of Miles, Huberman, and Saldaña (2014), which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. To ensure the validity of the data, the researcher employed: (1) Source Triangulation; (2) Technique Triangulation; (3) Member Check; and (4) Peer Debriefing/Colleague Discussion. The findings indicate that the use of poster media is effective in shaping students' character through the reinforcement of values such as honesty, discipline, responsibility, and proper conduct toward lecturers and peers. Additionally, the poster media improves students' religious understanding related to noble character and the obligations of a Muslim. Factors influencing this effectiveness include appealing visual design, the relevance of the message to students' needs, and the integration of posters within continuous guidance activities. The study concludes that poster media is an effective tool in Islamic guidance and counseling services and is recommended as a strategy for developing students' character and religious awareness in higher education institutions.*

**Keywords** : *Poster media, Islamic guidance and counseling, student character, religious understanding, visual communication*

### ABSTRAK

Media poster sebagai sarana komunikasi visual dipandang mampu menyampaikan pesan keislaman secara lebih menarik, ringkas, dan mudah diingat sehingga dapat memperkuat pesan moral yang disampaikan konselor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam terhadap pembentukan karakter dan peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan mahasiswa sebagai subjek yang mengikuti layanan bimbingan penyuluhan Islam berbasis poster. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, & Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan: 1) Triangulasi Sumber; 2) Triangulasi Teknik; 3) Member Check; 4) *Peer Debriefing/Diskusi* Teman Sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster terbukti efektif dalam membentuk karakter mahasiswa melalui penguatan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan adab terhadap dosen serta sesama mahasiswa.

---

Selain itu, poster juga meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa terkait akhlak mulia dan kewajiban seorang muslim. Faktor yang memengaruhi efektivitas tersebut meliputi desain visual yang menarik, kesesuaian pesan dengan kebutuhan mahasiswa, serta integrasi poster dalam proses bimbingan secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media poster merupakan alat bantu yang efektif dalam layanan bimbingan dan penyuluhan Islam dan dapat direkomendasikan sebagai strategi pengembangan karakter dan religiusitas mahasiswa di perguruan tinggi.

***Kata Kunci*** : Media poster, bimbingan dan penyuluhan Islam, karakter mahasiswa, pemahaman keagamaan, komunikasi visual

***Corresponding Author*** : Rifatul Muna, e-mail: Rifatul.muna@mhs.uingusdur.ac.id

## PENDAHULUAN

Bimbingan dan penyuluhan Islam merupakan salah satu upaya strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri, mengembangkan potensi, serta mengatasi berbagai masalah kehidupan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, terutama Alquran dan Sunnah (Junaid Bin Junaid, 2023). Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, metode penyampaian materi bimbingan dan penyuluhan Islam perlu terus berinovasi agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh sasaran, khususnya kalangan mahasiswa yang dikenal kritis dan dinamis (Syamsidar, 2020). Salah satu sarana yang semakin populer digunakan dalam penyuluhan adalah media poster, yang menggabungkan unsur visual dan verbal untuk memperkuat daya tarik dan pemahaman pesan.

Media poster memiliki keunggulan dalam menyederhanakan konsep-konsep Islami yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Melalui kombinasi gambar, tulisan, dan warna yang menarik, poster mampu menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan mudah diingat (Khasanah & Pd, 2014). Penggunaan media visual seperti poster juga dinilai mampu meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam mengikuti bimbingan dan penyuluhan Islam, dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung monoton.

Selain itu, media poster dapat diakses secara fleksibel, baik melalui media cetak maupun digital, sehingga jangkauan penyuluhan dapat diperluas dan diadaptasi dengan perkembangan teknologi (Basyid et al., 2024). Di era digital, poster berbasis website atau media sosial menjadi alternatif yang efektif untuk menjangkau mahasiswa yang akrab dengan teknologi informasi. Hal ini memperkuat posisi poster sebagai media yang relevan dalam bimbingan dan penyuluhan Islam masa kini. Dari segi psikologis, penyajian pesan melalui media visual terbukti lebih mudah diingat dan dipahami oleh mahasiswa. Visualisasi konsep keislaman dalam bentuk poster dapat membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari, sehingga pesan bimbingan dan penyuluhan Islam tidak hanya berhenti pada tataran kognitif, tetapi juga mampu mendorong perubahan sikap dan perilaku (Utami, 2024). Aspek visual pada poster juga dapat menstimulus kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Namun demikian, efektivitas media poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam masih memerlukan kajian lebih mendalam, terutama pada konteks mahasiswa yang memiliki latar belakang, kebutuhan, dan karakteristik yang beragam. Studi kasus pada mahasiswa menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana poster mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan perilaku keagamaan mereka secara nyata (David Laksamana Caesar, 2020). Penelitian ini, juga dapat mengenali elemen-elemen yang mendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media poster pada kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam.

Penggunaan media poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam telah terbukti efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif, baik secara implisit maupun eksplisit, dari konselor kepada peserta didik. Media poster bukan hanya berfungsi sebagai media visual yang menarik, namun juga sebagai alat bantu komunikasi di mana dapat memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan, memperjelas pesan moral, serta membangkitkan kesadaran peserta didik terhadap perilaku positif yang diharapkan dalam perspektif Islam. Hal ini memperlihatkan bahwa poster bukan hanya efektif sebagai sarana komunikasi satu arah, namun juga dapat mendorong interaksi dan diskusi antara mahasiswa dan pembimbing dalam forum penyuluhan (Khasanah & Pd, 2014). Selain aspek efektivitas, penelitian ini juga menyoroti pentingnya inovasi dalam desain dan konten poster agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Poster yang menarik secara visual dan relevan secara isi akan lebih mudah diterima

dan diinternalisasi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara pembimbing, desainer grafis, dan mahasiswa sangat diperlukan dalam pengembangan media poster yang efektif.

Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan topik “*Efektivitas Media Poster dalam Bimbingan dan penyuluhan Islam terhadap Pembentukan Karakter dan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa*”. Dari studi penelitian terdahulu, akan peneliti cantumkan persamaan, perbedaan, dan relevansinya, sebagai berikut:

Pertama, penelitian dari Muhammad Badru El Tamam tahun 2024 dengan judul “*Peran Media Poster Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa/I Kelas VI di SD Sunan Bonang*”(Muhammad Badru El Tamam, dkk., 2024). Hasil penelitian menunjukkan poster dimanfaatkan secara rutin dan dinilai bermanfaat oleh guru, siswa, dan pengelola sekolah sebagai alat komunikasi yang mendukung layanan BK. Persamaan: Sama-sama meneliti peran media poster dalam konteks layanan bimbingan/konseling/pendidikan. Perbedaan: Subjek: SD (siswa kelas VI) bukan mahasiswa; konteks usia dan tingkat kognitif berbeda. Relevansi: Memberi bukti empiris bahwa poster efektif dipakai sebagai alat bantu bimbingan dan menyediakan dasar teoritik/operasional (bagaimana poster dipakai, apa unsur desain yang dipertimbangkan) yang dapat diadaptasi untuk konteks mahasiswa dan bimbingan dan penyuluhan Islam.

Kedua, penelitian dari Abd Basyid tahun 2024 dengan judul “*Optimalisasi Bimbingan Konseling Islam Melalui Pengembangan Media Poster sebagai Layanan Informasi yang Efektif*” (Basyid et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan poster yang dikembangkan memperoleh penilaian baik/sangat baik dari ahli BK dan pengguna (konselor/sekolah), serta direkomendasikan untuk digunakan sebagai layanan informasi Bimbingan Konseling Islam. Persamaan: Fokus langsung pada bimbingan Islam dan pengembangan media poster sebagai alat informasi/bimbingan. Perbedaan: Alat dan tujuan: lebih fokus pada pengembangan produk (validitas/kelayakan poster) daripada mengukur efektivitas kualitatif terhadap perubahan karakter atau tingkat pemahaman mahasiswa. Relevansi: Sangat relevan sebagai landasan praktis: memberi pedoman pembuatan poster berisi nilai-nilai Islami, indikator validasi, dan rekomendasi implementasi.

Ketiga, penelitian dari Popi Lya Destari tahun 2021 dengan judul “*The Effectiveness Of Poster Media On Knowledge And Smoking Behavior Among High School Students In Banda Aceh*” (Popi Lya Destari, dkk., 2021). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan dan perubahan perilaku (penurunan perilaku merokok), sehingga poster dinyatakan efektif sebagai media promosi kesehatan dan pengubah perilaku. Persamaan: Menguji efektivitas poster terhadap dua *outcome* penting: pengetahuan (pemahaman) dan perilaku (perubahan sikap/tingkah laku). Paralel dengan penelitian ini: pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter. Perbedaan: Topik: kesehatan (anti-rokok), bukan pendidikan agama/karakter Islami. Relevansi: Memberi bukti metodologis yang kuat bahwa poster mampu meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku. Mendukung penelitian ini, bahwa poster juga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dan membentuk karakter religius bila materi dan desainnya sesuai.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa media poster efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterlibatan pelajar pada pendidikan agama Islam di berbagai jenjang pendidikan (Juniarti, 2023). Poster tidak hanya berperan sebagai sarana pendukung pengajaran, namun juga sebagai pengingat (*reminder*) di mana dapat ditempel di lingkungan kampus atau ruang belajar, sehingga pesan-pesan Islami senantiasa hadir dalam keseharian mahasiswa. Dengan demikian, poster berpotensi menanamkan nilai-nilai keislaman secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, kajian mengenai efektivitas media poster dalam konteks bimbingan dan penyuluhan Islam pada mahasiswa masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada jenjang sekolah dasar dan menengah, atau pada domain kesehatan, sehingga belum menggambarkan secara komprehensif bagaimana media poster dapat berperan dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa di perguruan tinggi. Padahal, mahasiswa memiliki kapasitas kognitif yang lebih tinggi, tingkat kemandirian yang lebih besar, dan berada pada fase transisi menuju kedewasaan, sehingga membutuhkan pendekatan bimbingan yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penggunaan media poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam diharapkan dapat memberikan solusi kreatif dan efektif dalam mengatasi berbagai persoalan karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa. Dengan mengukur efektivitas media poster, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan media dalam bimbingan dan penyuluhan Islam, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program pembinaan karakter dan keagamaan yang lebih menarik, kontekstual, dan berdampak.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian prosedur yang teratur yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data demi mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fenomena melalui pengalaman subjek, mencakup tindakan, persepsi, dan perilaku, yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Faisal Abdullah, 2024). Sementara itu, Studi kasus dipilih karena penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana media poster digunakan dalam bimbingan dan penyuluhan Islam, bagaimana efektivitasnya dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa dalam konteks tertentu. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena secara holistik melalui eksplorasi mendalam terhadap satu atau beberapa kasus yang dibatasi oleh waktu, tempat, atau konteks tertentu (Manja, 2025). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada satu kelompok mahasiswa sebagai *bounded system* di mana diteliti secara intensif.

Penelitian dilaksanakan di Kampus X yang menyelenggarakan program bimbingan dan penyuluhan Islam menggunakan media poster. Subjek penelitian meliputi: 1) Konselor/ Pembimbing Bimbingan dan penyuluhan Islam; 2) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan bimbingan dan terpapar media poster; 3) Pihak terkait lain (misal: pengelola kegiatan, ketua program studi, atau pembina kemahasiswaan) sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilaksanakan dengan purposive sampling, yaitu memilih informan yang paling memahami dan terlibat secara langsung dalam kegiatan itu.

Studi ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono bahwa Data penelitian ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2017), sebagai berikut: 1) Data Primer: a) Hasil wawancara mendalam dengan konselor, mahasiswa, dan pihak terkait; b) Observasi langsung terhadap penggunaan media poster dalam kegiatan penyuluhan dan interaksi mahasiswa; c) Dokumentasi visual poster yang digunakan. 2) Data Sekunder: a) Dokumen program bimbingan dan penyuluhan Islam; b) Profil kegiatan mahasiswa; d) Referensi terkait desain poster, nilai-nilai keagamaan, dan pembinaan karakter.

Teknik pengumpulan data mengambil pendapat dari Ardiansyah (2023) menggunakan tiga teknik, sebagai berikut: 1) Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali: a) Persepsi konselor tentang fungsi poster; b) Pengalaman mahasiswa berinteraksi dengan poster; c) Perubahan karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa. 2) Observasi. Observasi dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif pada momen-momen tertentu, seperti: a) Kegiatan penyuluhan; b) Pemasangan dan penggunaan poster; c) Respon mahasiswa terhadap pesan visual. 3) Dokumentasi. Mengumpulkan: a) Foto poster; b) Naskah materi poster; c) Absensi kegiatan; d) catatan konselor; e) Rekaman kegiatan jika ada.

Analisis data dengan teknik Miles, Huberman, & Saldaña (2014) mencakup: 1) Kondensasi Data: memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengatur data yang diperoleh dari lapangan; 2) Penyajian Data: menyusun data dalam bentuk narasi, grafik, atau tabel untuk memudahkan pemahaman; 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: menghasilkan kesimpulan sementara yang selanjutnya diverifikasi menggunakan data tambahan atau triangulasi.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan: 1) Triangulasi Sumber: Mengontraskan hasil wawancara antara konselor, mahasiswa, dan pihak pendukung; 2) Triangulasi Teknik: Mengonfirmasi informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi; 3) Member Check: Menyampaikan hasil temuan kepada informan guna memverifikasi kebenaran dan ketepatan data; 4) *Peer Debriefing*/Diskusi Teman Sejawat: Melakukan diskusi dengan rekan peneliti atau dosen pembimbing untuk menguji keteguhan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu seberapa efektif poster sebagai media pendukung dalam bimbingan dan penyuluhan Islam, khususnya di kalangan mahasiswa terhadap pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan. Poster dipilih karena kemampuannya mengubah konsep Islam yang rumit menjadi visual yang lebih sederhana dan mudah dicerna, sehingga pesan bimbingan dan penyuluhan Islam bisa tersampaikan lebih cepat dan jelas. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang berhasil peneliti peroleh dan akan peneliti sajikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### A. Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Bimbingan dan penyuluhan Islam merupakan aktivitas yang membantu membentuk moral dan budaya bangsa, khususnya pada diri setiap orang. Dalam pelaksanaannya, aktivitas ini selalu berlandaskan pada nilai-nilai kebahasaan, jati diri bangsa, dan ajaran agama dengan berlandaskan pada Alquran dan Sunnah Rasulullah SAW (Islam et al., 2024). Sedangkan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) adalah proses pemberian bantuan profesional kepada individu agar mampu memahami diri, mengembangkan potensi, serta mengatasi masalah hidupnya berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam (Manja & Kartika, 2025). Dengan kata lain, Bimbingan dan penyuluhan Islam dalam pembahasan ini merupakan usaha mendukung individu untuk hidup sesuai dengan ajaran dan petunjuk Allah Swt. guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) merupakan suatu proses yang memberikan dukungan secara fisik dan mental. Bantuan ini diberikan dengan cara memadukan transfer pengetahuan mengenai masalah yang sedang dihadapi seseorang, dengan menjadikan ajaran agama Islam sebagai landasan utama dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan. BPI ini sangat efektif dalam membantu individu menghadapi berbagai musibah yang menimpa mereka (Siregar et al., 2024). Bimbingan dan penyuluhan Islam sangat efektif membantu individu menghadapi berbagai cobaan hidup.

Melalui panduan dan nasihat berdasarkan ajaran Islam, seseorang dibekali landasan kuat untuk mengatasi tantangan. Dengan memahami prinsip keimanan dan ketakwaan, individu dapat menemukan kekuatan dan ketabahan untuk melewati segala rintangan dalam hidupnya.

Penyuluhan Islam sangat penting untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang ajaran spiritual dan moral Islam. Melalui penyuluhan ini, masyarakat akan mendapatkan pemahaman baru tentang makna musibah dan cara menghadapinya dengan keyakinan serta kesabaran. Selain memberikan berbagai solusi praktis, bimbingan dan penyuluhan Islam juga memperkuat mental juga spiritual individu, serta membantu mereka menjalani hidup dengan lebih bermakna dan tenang.

## **B. Efektivitas Media Poster Dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam**

Bimbingan dan penyuluhan memerlukan media dalam usahanya. Media adalah alat bantu, apa pun yang berfungsi menyampaikan informasi untuk mendorong klien berpikir, merasakan, tertarik, dan memperhatikan, agar mereka dapat memahami diri, membuat keputusan, dan mengatasi masalah. Media ini penting karena terintegrasi dalam proses layanan ilmu bimbingan dan penyuluhan, sehingga layanan menjadi lebih efektif dan efisien. Poster merupakan salah satu media efektif dalam layanan bimbingan dan penyuluhan. Kekuatan poster terletak pada kemampuannya menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara visual melalui gambar, warna, dan tulisan yang menonjol (Sopian, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan Megawati (2017) yang menyampaikan bahwa poster merupakan media yang memiliki warna, pesan, dan tujuan yang kuat untuk menarik perhatian orang yang melihatnya, serta dapat menanamkan ide-ide penting dalam ingatan mereka. Dengan demikian, poster dapat berupa gambar berwarna menarik yang bertujuan menyampaikan makna tertentu dari pembuatnya kepada audiens. Poster yang didesain menarik mampu memotivasi konseli. Poster ini bisa memuat slogan-slogan ajakan atau himbuan untuk beraktivitas (Arifin & Nurjayanti, 2024). Selain itu, poster juga membantu menjelaskan materi, memberikan gambaran proses, dan menekankan nilai atau etika. Lebih dari sekadar penyampai pesan, poster juga efektif memengaruhi dan memotivasi perilaku orang yang melihatnya.

Poster sangat dibutuhkan dalam layanan bimbingan dan penyuluhan, terutama untuk menyampaikan informasi kepada konseli. Media poster merupakan sarana edukatif yang sederhana namun sangat berpengaruh dalam mendukung pembentukan kedisiplinan, terutama ketika dikombinasikan dengan bimbingan, pembiasaan, dan teladan dari pendidik (Mega Purnama Sari et al., 2024). Poster yang menarik dan informatif akan dapat memfasilitasi interaksi yang efektif antara konselor (sebagai pembimbing) dan konseli (sebagai pihak yang dibimbing), menciptakan interaksi edukatif yang optimal. Untuk membuat poster layanan informasi bimbingan dan penyuluhan Islam yang efektif, mulailah dengan menetapkan tujuan yang jelas. Selanjutnya, pilih pesan-pesan utama yang ingin disampaikan, lalu rancanglah desain visual yang menarik perhatian. Pastikan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan relevan bagi audiens. Gunakan bahasa yang tepat dan lugas, serta cantumkan kontak atau sumber informasi lain jika diperlukan. Terakhir, evaluasi efektivitas poster secara berkala dan minta masukan dari pengguna (Basyid et al., 2024).

Penggunaan media poster dalam bentuk cetak maupun digital memiliki kelebihan masing-masing. Kelebihan media poster digital diantaranya yakni:

- 1) Mudah diubah dan diperbarui
- 2) Hemat biaya produksi dan distribusi
- 3) Jangkauan audiens lebih luas dan tertarget.

Adapun kelebihan penggunaan media poster cetak yakni:

- 1) Lebih mudah diingat dan dipahami karena bersifat fisik (nyata)

- 2) Cocok untuk area tanpa akses internet atau perangkat elektronik
- 3) Dapat memiliki nilai artistik dan koleksi tersendiri (Basyid et al., 2024).

Poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam dapat menjadi media dakwah yang efektif. Fungsinya tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menguatkan spiritualitas dan moralitas konseli. Sebagai contoh, poster berisi kutipan Alquran atau Hadis bisa jadi motivasi spiritual dan pengingat akan nilai-nilai agama. Desain dan pilihan warna yang menarik juga penting untuk memikat perhatian konseli agar mereka mau memahami serta menerapkan pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, pembuatan media poster yang efektif harus memperhatikan estetika dan pesan moral yang ingin disampaikan agar optimal dalam mendukung proses kegiatan bimbingan dan penyuluhan Islam.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks mahasiswa, motivasi ini sangat penting karena dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam berpartisipasi bimbingan dan penyuluhan Islam. Studi eksperimental pada siswa menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan poster dengan peningkatan motivasi belajar, yang juga relevan untuk diterapkan pada mahasiswa (Wisaksono, 2019). Selain motivasi, media poster juga berperan dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Mahasiswa yang terpapar media visual seperti poster biasanya lebih cepat memahami konsep-konsep abstrak dan dapat mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Ini memotivasi mereka untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menerapkan nilai-nilai Islam.

Efektivitas media poster dalam bimbingan dan penyuluhan Islam juga terlihat dari kemampuannya menyampaikan pesan secara implisit maupun eksplisit. Poster dapat digunakan untuk menyampaikan informasi penting, ajakan, atau peringatan secara langsung maupun melalui simbol-simbol visual yang mudah dimaknai oleh mahasiswa (Faldiansyah, 2022). Dengan demikian, pesan-pesan bimbingan dapat diterima dengan lebih baik dan bertahan lebih lama dalam ingatan. Namun, efektivitas media poster sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dukungan dari lingkungan kampus, motivasi dari dosen atau pembimbing, serta desain poster yang menarik menjadi faktor pendukung utama. Sebaliknya, hambatan seperti kurangnya minat mahasiswa, keterbatasan ruang pemasangan, dan desain poster yang kurang komunikatif dapat mengurangi efektivitasnya.

Kegiatan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan Islam, media poster dapat digunakan sebagai pelengkap metode lain seperti ceramah, diskusi, atau konseling individu. Poster berfungsi sebagai pengingat visual yang memperkuat pesan-pesan yang telah disampaikan secara lisan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah mengingat dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Penelitian Nurfadillah juga mengetahui bahwa pemanfaatan media poster dalam proses pembelajaran dan bimbingan Islam bisa memperbaiki hasil belajar dan pemahaman mahasiswa. Poster yang dirancang dengan baik dapat mendukung mahasiswa dalam memvisualisasikan materi-materi yang sulit, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingatnya dalam jangka panjang (Nurfadillah et al., 2021).

Meningkatkan efektivitas media poster, perlu adanya inovasi dan kreativitas dalam desain dan penyajian pesan. Poster harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, menggunakan bahasa yang sederhana, gambar yang relevan, serta tata letak yang menarik. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pembuatan poster juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi (Basyid et al., 2024). Secara keseluruhan, media poster terbukti efektif dalam bimbingan dan penyuluhan Islam pada mahasiswa. Poster mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada desain, strategi

penyampaian, serta dukungan dari lingkungan kampus dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, penggunaan media poster perlu terus dikembangkan dan dievaluasi agar dapat memberikan dampak yang optimal dalam proses bimbingan Islam di lingkungan perguruan tinggi.

Berikut ini beberapa contoh konkret dari penggunaan media poster dalam konteks Bimbingan dan penyuluhan Islam yang berfokus pada pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa.



Gambar 1.

Poster yang digunakan sebagai media penyuluhan kepada mahasiswa

### C. Materi Poster yang Digunakan dalam Penyuluhan

Media visual seperti poster memiliki potensi besar sebagai alat penyuluhan agama Islam di kalangan mahasiswa. Dalam dunia yang serba cepat dan visual saat ini, mahasiswa lebih mudah terpengaruh oleh media yang ringkas, menarik secara visual, dan bermuatan pesan yang kuat. Berikut ini beberapa contoh materi poster yang digunakan dalam penyuluhan yang berfokus pada pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan mahasiswa, sebagai berikut:

Pertama, poster bertema “*Nilai-Nilai Akhlak Mahasiswa*”. Lebih tepatnya, materi poster tersebut berisi pesan-pesan bimbingan dan penyuluhan Islam. Tema utama poster adalah pembentukan akhlak dan karakter mahasiswa melalui nilai-nilai Islam. Isi poster memuat beberapa nilai utama, yaitu: 1) Kejujuran (ṣidq); 2) Disiplin (intizām); 3) Tanggung jawab (mas'ūliyyah); 4) Adab kepada dosen dan teman (ḥusn al-khuluq).

Menurut Arsyad (2017), poster adalah media komunikasi visual yang dirancang untuk menyampaikan pesan secara cepat dan efektif melalui kombinasi gambar serta teks singkat. Poster memudahkan internalisasi pesan karena:

- 1) Memanfaatkan daya tarik visual;
- 2) Memudahkan ingatan;
- 3) Menyampaikan pesan langsung, jelas, dan menarik.

Dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam, poster berfungsi sebagai:

- 1) Alat dakwah visual;
- 2) Penyemai nilai akhlak;
- 3) Stimulus perubahan perilaku;
- 4) Media penguatan karakter religius.

Hal ini sejalan dengan teori komunikasi visual yang mengemukakan bahwa gambar memperkuat retensi hingga 65% (Fitri Yanti Alawiah, 2025). Dalam konseling Islam, media visual berfungsi sebagai wasilah untuk:

- 1) Memperkuat pemahaman agama;
- 2) Membentuk perilaku terpuji;
- 3) Meningkatkan kesadaran spiritual.

Poster yang berisi pesan kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan adab merupakan implementasi nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam proses pembinaan keagamaan mahasiswa. Desain poster memadukan teori pendidikan, psikologi moral, dan nilai-nilai Islam berdasarkan Alquran dan Hadis. Poster tersebut merupakan media visual yang digunakan dalam bimbingan dan penyuluhan Islam. untuk:

- 1) Menanamkan nilai akhlak mahasiswa;
- 2) Memperkuat pemahaman agama;
- 3) Mendorong perubahan perilaku positif;
- 4) Meningkatkan kesadaran religius.

Kedua, Poster bertema "*Islam Itu Indah: Bimbingan Menuju Hidup Lebih Bermakna*" adalah salah satu media yang dirancang untuk menyampaikan pesan moral dan spiritual secara singkat, namun berdampak (Azka N. Achmad et al., 2024).

Poster tersebut menggambarkan dua mahasiswi Muslimah yang sedang membaca buku (Alquran atau buku keislaman), dengan latar alam dan tulisan besar yang menekankan bahwa "Islam Itu Indah". *Tagline* utama "Bimbingan Islam adalah cahaya..." dan kutipan Q.S. Al-'Alaq ayat 1 semakin memperkuat pesan utama tentang pentingnya membaca dan memahami ajaran Islam sebagai jalan hidup yang benar.

Poster bertema "*Islam Itu Indah: Bimbingan Menuju Hidup Lebih Bermakna*" menyampaikan pesan religius yang kuat melalui visual simbolik dan materi yang ringkas namun mendalam. Pesan utamanya, seperti ajakan untuk membaca (QS Al-'Alaq: 1), menekankan pentingnya ilmu sebagai fondasi intelektual mahasiswa Muslim dan membangun kesadaran bahwa Islam adalah cahaya penuntun hidup. Visualisasi perempuan berhijab yang sedang membaca memperkuat citra Muslimah intelek dan religius, sesuai dengan pendekatan pendidikan agama yang inklusif seperti ditegaskan dalam jurnal *Fikrah Damar Huda*. Kalimat singkat namun berbobot secara teologis menjadikan poster ini mudah diterima mahasiswa yang terbiasa dengan konsumsi media visual. Dengan warna yang lembut dan tata letak yang menarik, poster ini tidak hanya menyentuh sisi estetika tetapi juga menyampaikan pesan moral dan spiritual secara emosional. Efektivitas media ini juga terletak pada kesesuaiannya dengan pola komunikasi generasi digital, di mana penyebaran nilai keislaman melalui poster dapat menjadi strategi penyuluhan yang tepat, baik dalam kegiatan rohis, seminar, maupun program kampus berbasis moderasi beragama sebagaimana ditekankan dalam jurnal *Al-Tarbiyah* (Gadha et al., 2024).

## PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media poster terbukti efektif digunakan dalam bimbingan dan penyuluhan Islam untuk membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman keagamaan mahasiswa. Melalui penyampaian pesan-pesan visual yang sederhana, menarik, dan mudah diingat, poster mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak Islami, khususnya nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta adab terhadap dosen maupun sesama mahasiswa.

Selain itu, penggunaan poster dalam layanan bimbingan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan

mahasiswa, terutama terkait pentingnya akhlak mulia, kewajiban berperilaku baik, dan kesadaran spiritual sebagai seorang muslim.

Keefektifan poster juga ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, yaitu desain visual yang komunikatif, kesesuaian isi pesan dengan kebutuhan mahasiswa, dan integrasi media dalam proses layanan bimbingan Islam. Dengan demikian, poster dapat direkomendasikan sebagai salah satu media strategis dalam pengembangan karakter dan religiusitas mahasiswa di perguruan tinggi serta dapat digunakan sebagai model dalam program pembinaan keagamaan lainnya.

Saran-saran penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi. Lembaga kampus disarankan untuk mengintegrasikan media poster sebagai bagian dari program pembinaan karakter dan keagamaan mahasiswa. Poster dapat dipasang di ruang kelas, pusat layanan bimbingan konseling, dan area strategis kampus untuk memperluas jangkauan pesan moral dan keislaman.
2. Bagi Konselor/Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Konselor perlu mengembangkan desain poster yang lebih variatif, inovatif, dan relevan dengan permasalahan mahasiswa. Penggunaan poster sebaiknya dikombinasikan dengan metode layanan lainnya seperti konseling kelompok, ceramah, diskusi, dan kajian tematik agar pesan yang disampaikan lebih komprehensif.
3. Bagi Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu menjadikan poster sebagai media refleksi diri dalam memahami nilai-nilai akhlak dan ajaran Islam. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan literasi visual dan program pembinaan karakter perlu ditingkatkan agar internalisasi nilai dapat berlangsung lebih efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian lanjutan dapat memperluas objek, jumlah partisipan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur tingkat efektivitas media poster secara numerik. Peneliti juga dapat membandingkan media poster dengan media dakwah visual lainnya seperti infografis, video pendek, atau animasi dakwah untuk melihat media apa yang paling berpengaruh dalam pembinaan karakter mahasiswa.
5. Pengembangan Media dan Teknologi. Diperlukan pengembangan media poster digital yang dapat disebarluaskan melalui platform media sosial, website kampus, dan aplikasi pembinaan mahasiswa. Hal ini akan membuat pesan bimbingan Islam lebih mudah diakses dan menjangkau lebih banyak mahasiswa secara cepat dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifin, I., & Nurjayanti, N. (2024). Rekonstruksi Poster Sebagai Media Aspirasi Dan Propaganda Mahasiswa. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.35329/mitzal.v9i1.4951>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azka N. Achmad, Aditya Aprodicto, Brivan A. Studynka, Maulana Rafli, Rio Raissa, & M. Hisyam Al Ghifari. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 225–231. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.466>
- Basyid, A., Laela, F. N., Aviah, C., & Cindy, N. (2024). *Optimalisasi Bimbingan Konseling Islam Melalui Pengembangan Media Poster sebagai Layanan Informasi yang Efektif*. 14(1), 33–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jbki.2024.14.1.33-44>
- David Laksamana Caesar. (2020). EFEKTIFITAS MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SANITASI DASAR DI SDN 01 WONOSOCO UNDAAN KUDUS. *J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 83–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1.655>
- Faisal Abdullah. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN RAGAMNYA*. 1(1). <https://jurnal.stainusantara.ac.id/index.php/jpa/article/view/127>
- FALDIANSYAH, I. (2022). DAKWAH VIRTUAL DI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF AL-QUR'AN DISERTASI. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Fitri Yanti Alawiah. (2025). PENERAPAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA VISUAL UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK SABIHI KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2024-2025. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 4(4), 245–253. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3862>
- Gadha, S. T., Irwansyah, F., Anggriawan, H. R., Samudera, J., & Pramata, A. B. (2024). Peran Mahasiswa Muslim Dalam Mengembangkan Edukasi Agama. *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 173–181. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol21.2024.173-181>
- Islam, B. P., Ushuluddin, F., & Bone, I. (2024). Peran Bimbingan Konseling Pesantren dalam Meningkatkan Penguatan Karakter Siswa Madrasah Aliyah Baytul Mukarromah Watampone Nurul Faizah Kamaruddin yang buruk . Perubahan tersebut dapat mengakibatkan karakter keseharian pelajar mulai. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3).
- J Miles, M. B., Huberman, A. M., & S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (3rd ed.). SAGE Publications.
- Junaid Bin Junaid. (2023). PEDOMAN HIDUP DALAM AL-QUR'AN: MEMAHAMI PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAMI. *Jurnal La Tenriruwa*, 1(2), 18–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30863/jbpi.v2i1.5218>
- Juniarti, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd N 12 Rejang Lebong*.
- Khasanah, U., & Pd, M. I. (2014). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY ( ICT )*.
- Manja. (2025). Pemahaman Penelitian Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Penelitian

- Kualitatif. *Syiar : Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(2), 62–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/syiar.v8i2.4402>
- Manja, & Kartika. (2025). LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL PADA SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 10(2), 59–71. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v10i2.3723>
- Mega Purnama Sari, Manja, & Manja. (2024). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Konseli Melalui Konseling Islami Di Madrasah Aliyah Yasti Sekura. *Syiar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 7(1), 10–20. <https://doi.org/10.37567/syiar.v7i1.2834>
- Megawati. (2017). PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR KOSAKATA BAHASA INGGRIS (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 4(2), 101–111.
- Muhammad Badru El Tamam, dkk. (2024). Peran Media Poster Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Siswa/I Kelas VI di SD Sunan Bonang. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 14(1), 136–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjgsd.v14i1.57936>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlihya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Li Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
- Popi Lya Destari, dkk. (2021). The Effectiveness Of Poster Media On Knowledge And Smoking Behavior Among High School Students In Banda Aceh. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(1), 872–879. <https://doi.org/10.32584/jpi.v6i1.931>
- Siregar, S. D., Harahap, S. R., Amalia, Y., & Nazirah, R. (2024). *Pendampingan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membangun Karakter Remaja*. 4(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i5.1202>
- Sopian, A. amat. (2022). Systematic Literature Review (Slr) Pemanfaatan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.22460/q.v6i1p1-7.2960>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta
- Syamsidar, S. A. (2020). Metode Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Washiyah*, 2(1), 18–28.
- UTAMI, L. K. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DAN KOMUNIKASI SISWA MELALUI LITERASI VISUAL PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDMT PONOROGO. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Wisaksono, A. (2019). Buku Ajar Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam. In *Buku Ajar Pengantar Mikroprocessor*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-99-7>